BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu proyek konstruksi terutama bangunan gedung tinggi/*high-rise building*, sistem plambing menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam pembangunan gedung. Perencanaan dan perancangan sistem plambing harus dilakukan bersamaan dan sesuai dengan tahapan-tahapan perencanaan serta perancangan gedung. Sistem plambing dipergunakan untuk menyediakan air bersih dan membuang air kotoran serta air buangan menuju tempat yang telah ditentukan tanpa mencemari bagian-bagian terpenting lainnya. Oleh karena itu, tempat untuk menyediakan air bersih harus dirancang dengan tepat sehingga saluran tidak terganggu dan tidak mengganggu lingkungan sekitar.

Ground water tank atau lebih sering disebut tangki bawah tanah, merupakan salah satu bentuk bak penampungan air yang dibangun atau diletakkan di bawah permukaan tanah. Ground water tank biasanya menggunakan material pelat beton bertulang yang dilapisi *waterproofing non-toxic* (tidak beracun). Pada umumnya menggunakan keramik warna putih sebagai lapisan penutup dinding.

Pelaksanaan pekerjaan ground water tank tentunya memiliki beberapa masalah yang timbul. Seperti halnya longsornya lereng lubang galian tanah pada saat penggalian maupun setelah selesai penggalian. Selain terjadinya longsor, masalah lain yang timbul adalah munculnya air di dalam lubang galian. Kedua permasalahan tersebut tentunya mengganggu dan mempengaruhi durasi pelaksanaan pekerjaan.

Pembahasan mengenai metode pelaksanaan pembangunan ground water tank mempunyai daya tarik tersendiri jika dilihat dari segi konstruksinya. Bentuk

konstruksinya kerap dianggap kecil/remeh, tetapi pada saat proses pelaksanaan mendapatkan banyak hal yang belum diketahui sebelumnya seperti pondasi, struktur dan sistem plambingnya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari latar belakang yang dijelaskan dalam laporan kerja praktek II yaitu:

1. Bagaimana metode pelaksanaan pekerjaan *Ground Water Tank* pada proyek pembangunan rumah duka Grand Heaven Sidoarjo?
2. Apa saja kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan pekerjaan *Ground Water Tank* pada proyek pembangunan rumah duka Grand Heaven Sidoarjo?

1.3 Tujuan

Tujuan Kerja Praktik pada proyek pembangunan Rumah Duka Grand Heaven Sidoarjo yaitu untuk mendapatkan tambahan ilmu mengenai dunia konstruksi dengan terjun langsung ke lapangan serta ingin mengetahui tata cara pelaksanaan pengerjaan Ground Water Tank (GWT). Tujuan dari Laporan Kerja Praktik II ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana metode pelaksanaan pekerjaan *Ground Water Tank* (GWT) pada proyek pembangunan Rumah Duka Grand Heaven.
2. Untuk mengetahui kendala yang terjadi pada pelaksanaan konstruksi pembangunan Ground Water Tank (GWT).

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada laporan kerja praktik II ini adalah membahas metode pelaksanaan *Ground Water Tank* (GWT) pada proyek Rumah Duka Grand Heaven serta kendala-kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan.

1.5 Data Proyek

Berikut merupakan identitas proyek pembangunan Rumah Duka Grand Heaven, Taman, Sidoarjo.

Data Teknik Proyek

Pemilik proyek : PT. Surga Pelangi

Luas Tanah : ± 25000 m2

Luas Bangunan : ± 4800 m2 (lt. 1-3) &± 4400 m2 (lt. 4-10)

Lokasi Proyek : Jl. Ketegan, Kecamatan Taman, Sidoarjo

Struktur :

- Ground Water Tank (GWT) = K350 slump 12
- Pelat Lantai = K350 slump 12

1.6 Lokasi Proyek

Pelaksanaan kerja praktik ini terletak di proyek Rumah duka *Grand Heaven* Sidoarjo, yang berlokasi di Jl. Raya Geluran, Bungurasih, Kec. Waru, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, 61257. Untuk lokasi *Ground water tank* terletak di belakang gedung tepatnya dibawah ramp jalan parkir gedung yang dapat dilihat pada gambar 1.1 di bawah ini.

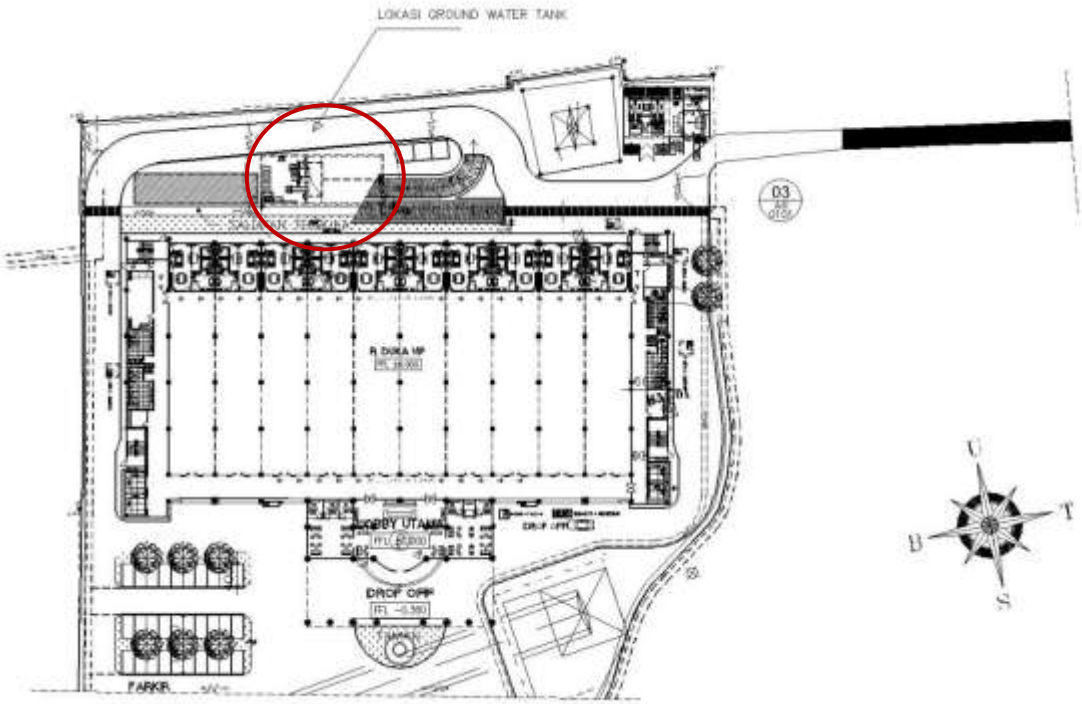

(Sumber: Site Plan, Gambar Kerja Proyek Rumah Duka Grand Heaven)

Gambar 1.1 Lokasi GWT Pembangunan Rumah Duka Grand Heaven